

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian tindakan kolaboratif, dimana peneliti bekerja sama dengan rekan sejawat, yaitu Guru Kelas I SD Negeri 5 Cipadang. Tujuan utama penelitian tindakan kelas ialah untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran di kelas. Semua yang tergabung dalam penelitian ini terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kehadiran pihak lain dalam penelitian ini peranannya tidak dominan dan sangat kecil. Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus meliputi refleksi, perencanaan, pelaksanaan, dan observasi.

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SD Negeri 5 Cipadang Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah guru sebagai peneliti, teman sejawat sebagai pengamat, dan siswa-siswa kelas II SD Negeri 5 Cipadang yang berjumlah 20 orang yang terdiri atas laki-laki 8 orang dan perempuan 12 orang.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Tes

Tes dalam penelitian ini merupakan alat ukur untuk mengetahui hasil belajar dan tingkat keberhasilan siswa pada setiap kompetensi dasar berdasarkan indikator. Tes ini berupa teks puisi yang didiktekan oleh guru dan harus dijawab siswa dengan cara menuliskan kembali dengan huruf tegak bersambung. Tes ini harus dijawab secara tertulis oleh siswa. (terlampir pada lampiran 1 dan 2).

2. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran menggunakan model STAD pada pembelajaran tematik kelas II. Pengumpulan data aktivitas guru dan aktivitas guru digunakan lembar observasi yang dilakukan dengan cara memberi checklist (√) pada setiap aspek/indikator yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran.

Aspek dan indikator penilaian aktivitas belajar siswa yang diamati dalam penelitian ini adalah:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Mengerjakan tugas secara individu
3. Berdiskusi dalam kelompok
4. Bertanya dan menjawab pertanyaan
5. Memperhatikan siswa presentasi

Sedangkan aspek penilaian aktivitas guru yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

1. Pendahuluan: persiapan sarana pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, menggali pengetahuan awal siswa, menghubungkan dengan pelajaran yang lalu, dan memotivasi minat siswa.
2. Kegiatan inti: menguasai materi pelajaran, kesesuaian materi dengan indikator, berperan sebagai fasilitator, mengajukan pertanyaan pada siswa di kelas, memberi waktu tunggu pada siswa untuk menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan tenang, menggunakan media, kejelasan dalam menyampaikan konsep, menghubungkan pembelajaran

dengan kehidupan sehari-hari, mengkaitkan dengan pelajaran lain, dan memberi penguatan positif bagi siswa.

3. Penutup: membimbing siswa dalam membuat kesimpulan, memberi tugas kepada siswa, dan tindak lanjut.

E. Teknik Analisis Data

Analisis digunakan untuk mencermati setiap langkah yang dibuat, mulai dari tahap persiapan, proses, sampai dengan hasil penelitian dan dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat di dalamnya sudah sesuai kapasitasnya. Data-data yang diperoleh dengan cara tes dan non tes, lalu dilakukan analisis sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Analisis data ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

- a. Rerata Nilai Hasil Belajar, dihitung menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

- b. Persentase ketuntasan siswa (klasikal), dihitung menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

- c. Persentase aktivitas siswa (klasikal), dihitung menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang aktif}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

F. Indikator kinerja

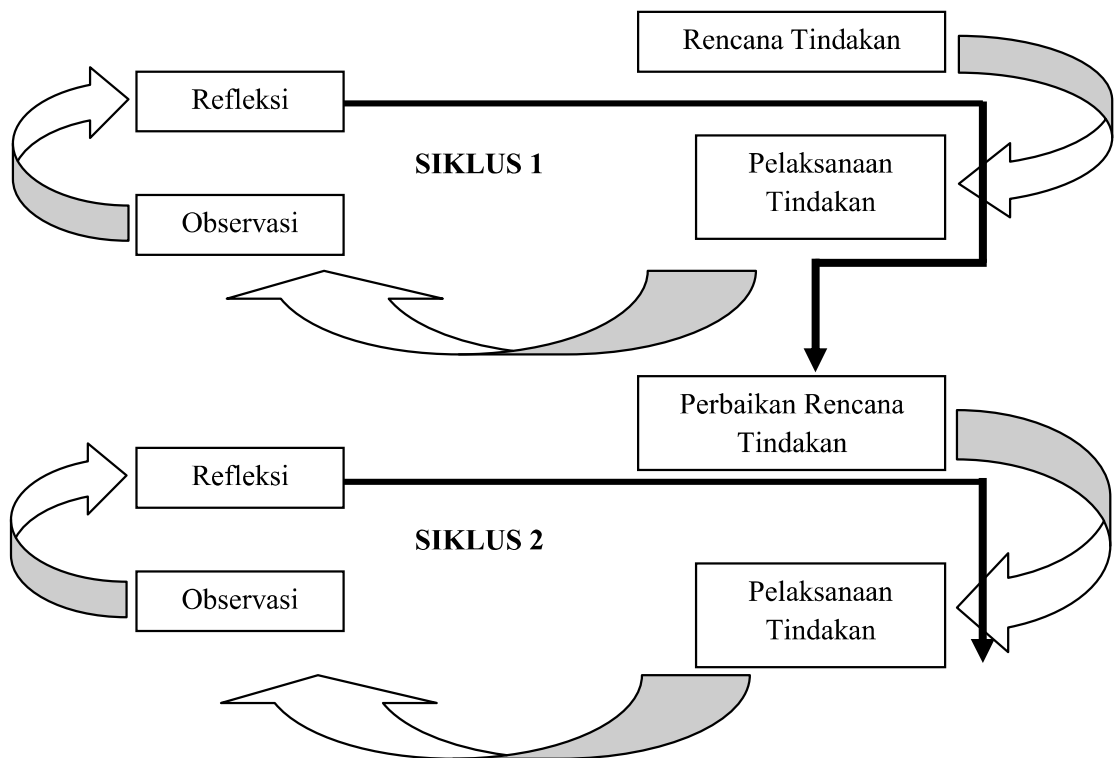
Indikator keberhasilan dalam penelitian ini berhasil jika, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar serta ketuntasan belajar sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, pada keterampilan menulis menggunakan model pembelajaran STAD dari siklus per siklus.

Peningkatan aktivitas dan hasil belajar serta ketuntasan belajar siswa menggunakan model pembelajaran STAD dikatakan meningkat secara signifikan, manakala dari hasil evaluasi diakhir tindakan penelitian (siklus), seluruh siswa atau secara klasikal 80% dari siswa telah berhasil mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sebesar 60. Dan dengan begitu berarti menandai berakhirnya siklus pelaksanaan program tindakan.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan tindakan yang digunakan adalah berupa rangka langkah-langkah berbentuk spiral yang dikemukakan oleh Kemmis dalam Sunyono (2011:46) yaitu setiap langkah/siklus terdiri dari empat tahap yaitu Perencanaan (*planing*), tindakan (*action*), observasi (*observe*), refleksi (*reflect*), siklus tindakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

Proses Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 2 Siklus Spiral PTK

Sumber : Metode PTK (Kemmis dalam Sunyono, 2011:46)

Penjelasan alur di atas:

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan dalam tahap perencanaan ini penelitian menyiapkan hal-hal sebagai berikut:

- Menentukan kelas yang dijadikan subyek penelitian yaitu kelas II SDN 5 Cipadang.
- Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan bahan ajar)
- Membentuk kelompok siswa keanggotaan 4 sampai 5 dan memiliki satu siswa sebagai ketua kelompok.
- Menyiapkan format pengamatan/observasi proses pembelajaran.

- Menetapkan satu Guru sebagai observer.
- Menyusun alat evaluasi untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang disajikan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang disusun dalam perencanaan. Adapun urutan kegiatan secara garis besar sebagai berikut:

1. Guru menempelkan puisi di papan tulis yang ditulis dengan huruf tegak bersambung.
2. Guru menjelaskan materi tentang air dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa mengerjakan Lembar Kerja Kelompok secara kelompok.
4. Memberikan kesempatan kepada murid untuk mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum dimengerti peserta didik.
5. Bersama siswa membahas dan menyimpulkan hasil diskusi dan membimbing peserta didik untuk memahami materi pelajaran.
6. Guru memberikan penguatan dengan memberikan penghargaan kepada peserta didik terbaik dalam diskusi.
7. Siswa mengerjakan kuis secara individu
8. Guru melakukan umpan balik.

3. Tahap Pengamatan/Observasi

Pengamatan terhadap siswa dan guru (peneliti) dilakukan oleh seorang kolaborator/teman sejawat penulis. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran, kegiatan siswa yang diamati yaitu aktifitas siswa dalam belajar

yang meliputi, memperhatikan penjelasan guru, berdiskusi dalam kelompok, aktif dalam bertanya, aktif dalam menjawab, dan mengerjakan tugas individu. Sedangkan kinerja Guru yang diamati ketika melakukan kegiatan pembelajaran dari pembukaan sampai akhir kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi

Setelah melalui proses dan berdasarkan hasil observasi peneliti melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil pembelajaran serta kelemahan yang muncul, akan dijadikan dasar bagi peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus selanjutnya.

H. Kriteria Keberhasilan

1. Ditinjau dari ketuntasan belajar, akan dinyatakan:
 - Baik, jika ketuntasan belajar $>75\%$ tuntas
 - Cukup, jika ketuntasan belajar $66\% - 75\%$ tidak tuntas
 - Kurang, jika ketuntasan belajar $<66\%$ tidak tuntas
2. Ditinjau dari rerata nilai, akan dinyatakan:
 - Baik sekali, jika rerata nilai >75
 - Baik, jika rerata nilai $66 - 75$
 - Cukup, jika rerata nilai $55 - 65$
 - Kurang, jika rerata nilai $50 - 54$
 - Kurang sekali, jika rerata nilai <50